JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI PECAHAN KELAS III SD NEGERI RINGINSARI 2 TAHUN AJARAN 2016 / 2017

EFFECT OF COOPERATIF LEARNING MODEL GROUP INVESTIGATION WITH CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TO STUDENTS LEARNING RESULT FRACTIONS MATERIAL FOR STUDENT OF CLASS III IN THE RINGINSARI 2 ELEMENTARY SCHOOL 2016/2017 SCHOOL YEAR

Oleh:

ERRY CHOLIFAH

NPM. 11.1.01.05.0078

Dibimbing oleh :

1. Drs. DARSONO, M.Kom
2. YUNI KATMININGSIH, S.Pd., M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Erry Cholifah
NPM	: 11.1.01.05.0078
Telepon/HP	: 085736049218
Alamat Surel (Email)	: errycholifah2393@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pecahan Kelas III SD Negeri Ringinsari 2 Tahun Ajaran 2016 / 2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. DARSONO, M.Kom	YUNI KATMININGSIH, S.Pd., M.Pd	ERRY CHOLIFAH
NIDN. 0710016401	NIDN. 0707067003	NPM. 11.1.01.05.0078

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI PECAHAN KELAS III SD NEGERI RINGINSARI 2 TAHUN AJARAN 2016 / 2017

Erry Cholifah
NPM. 11.1.01.05.0078
FKIP – Pendidikan Matematika
errycholifah2393@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom dan Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya nilai matematika dengan mata pelajaran lain. Faktor yang mempengaruhinya antara lain guru tidak menguasai materi yang diajarkan kepada siswa, cara menjelaskan kurang spesifik dan tanpa penekanan materi sehingga siswa menjadi kurang aktif dan cenderung pasif, atau model dan pendekatan yang digunakan kurang tepat dengan materi yang diajarkan.Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dengan pendekatan dalam suatu pembelajaran matematika.Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* pada materi pecahan pada siswa kelas III SD.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif *group investigation* dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan? (2) Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif *group investigation* dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan?

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian pra-eksperimen.Subyek penelitiannya siswa kelas III SD Negeri Ringinsari Tahun Ajaran 2016/2017.Instrumen yang digunakan berupa soal pretest dan posttest, serta lembar observasi guru. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t paired.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) guru telah menerapkan pembelajaran model kooperatif *group investigation* dengan pendekatan kontekstual dengan sangat baik. (2) ada pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran kooperatif *group investigation* dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar pada materi pecahan siswa kelas III SD Negeri Ringinsari Tahun Ajaran 2016/1017. (3) hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model kooperatif *group investigation* pada materi pecahan dengan hasil perhitungan uji t-paired t hitung lebih dari t tabel yaitu 4,69038 >1,71088, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak.

KATA KUNCI : model pembelajaran kooperatif *group investigation*, pendekatan kontekstual, hasil belajar siswa

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan sangat diperlukan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tidak lepas dari matematika.Tetapi pada kenyataannya matematika justru dianggap pelajaran yang menakutkan sehingga menyebabkan mutu belajar matematika rendah.

Rendahnya mutu pendidikan matematika kemungkinan karena beberapa faktor, yaitu: guru tidak menguasai materi yang diajarkan kepada siswa, cara menjelaskan kurang spesifik dan tanpa penekanan materi sehingga siswa menjadi kurang aktif dan cenderung pasif, atau model dan pendekatan yang digunakan kurang tepat dengan materi yang diajarkan.

Dari permasalahan di atas, peneliti berusaha mencari model pembelajaran yang dirasa tepat pada pembelajaran siswa khususnya materi pecahan agar siswa dapat memahami konsep secara menyeluruh yang akhirnya akan dapat mempengaruhi hasil belajar. Model pembelajaran yang akan diterapkan adalah model pembelajaran *group investigation* dengan pendekatan kontekstual. Model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran yang membagi kelas dalam beberapa kelompok yang anggotanya terdiri atas 4-6 anak. Dengan model pembelajaran ini siswa akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Mereka akan dituntut untuk mampu bekerja sama dengan teman dan melatih siswa untuk berpikir kritis. Pendekatan kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata, sehingga siswa dapat membuat hubungan antara pengetahuan yang diperolehnya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu siswa diharapkan mampu belajar dengan aktif, belajar melalui "mengalami" bukan menerima konsep yang sudah jadi, dan dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Diharapkan konsep yang dipelajarinya betul-betul dimengerti atau bermakna dan dapat mengendap di memori jangka panjang (*long term memory*) sehingga menjadi miliknya, bukan sekedar dihafalkan dan mudah terlupakan.

Dengan menggunakan model pembelajaran dan pendekatan ini,

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi pecahan, sehingga siswa memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses pemahaman konsep maupun hasil belajarnya. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul **" Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pecahan Kelas III SD Negeri Ringinsari 2 Tahun Ajaran 2016/2017 ".**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, diperoleh permasalahansebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih didominasi peran guru yang membuat siswa cenderung pasif.
2. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan pendekatan konvensional yang menjadikan siswa cepat melupakan konsep matematika.
3. Siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses belajar matematika.
4. Pembelajaran dengan pendekatan konvensional menjadikan pembelajaran hanya sekedar transfer informasi dari guru ke siswa sehingga siswa kurang kritis terhadap materi yang diajarkan.
5. Siswa tidak diberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi dengan teman maupun guru.

Mengingat luasnya permasalahan, keterbatasan waktu, dan kemampuan peneliti, maka batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan dibatasi pada model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dibatasi pada pendekatan kontekstual.
3. Hasil belajar matematika dibatasi pada hasil belajar matematika pada materi pecahan.
4. Penelitian hanya dilakukan pada siswa-siswi Kelas III SDN Ringinsari 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif *group investigation* dengan pendekatan
2. kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif *group*

investigation dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan?

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *group investigation* dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan kelas III SD Negeri Ringinsari 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra- eksperimen yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Dengan rumus "uji-t paired″ yaitu pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan keadaan dua sampel yang diteliti merupakan sampel kecil (N kurang dari 30) dan kedua sampel kecil ini satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri Ringinsari 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.Sampel penelitian diambil sebanyak 25 siswa kelas III SD Negeri Ringinsari 2 Kabupaten Kediri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi guru dalam menerapkan model pembelajaran dan tes yang terdiri dari soal *pretest* dan *posttest.*Validitas instrumen peneliti menggunakan validitas isi, yaitu dengan cara dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan guru kelas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasilanalisis data dari pengamatan kemampuan guru menerapkan pembelajaran dikelas dengan model *Group Investigation* dengan pendekatan kontekstual selama 3 pertemuan adalah prosentase pencapaian pelaksanaan aspek pada pertemuan ke-1 adalah 83%, pertemuan ke-2 adalah 92%, dan pertemuan ke-3 adalah 100%. Dari pertemuan pertama sampai ke tiga terjadi peningkatan pada jumlah kegiatan yang dilaksanakan guru. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan oleh guru selama pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* dengan pendekatan kontekstual setelah dirata-rata mencapai 92%.

Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan uji prasyarat dengan cara uji normalitas. Hasil

perhitungan Uji normalitas Liliefors diperoleh harga L_{max} nilai pretest adalah 0,15842874 dan harga L_{max} nilai posttest adalah 0,158125472 dengan harga L_{tabel}= 0,173. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga L_{max} nilai pretest dan posttest tidak melebihi harga $L_{tabel.}$Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa kedua data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *group investigation* dengan pendekatan kontekstual dengan membandingkan nilai pretest dan nilai posttest dengan uji t paired.Berdasarkan hasil analisis uji t paired nilai t_{hitung} adalah 4,69038. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan (α = 0,05)adalah 1,71088. Hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel.}$Dengan demikian H_o ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran kooperatif *group investigation* dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa materi pecahan kelas III SD Negeri Ringinsari 2 tahun ajaran 2016 / 2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Baroroh, Umi. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group InvestigationTerhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematikadan Kreativitas Siswa SMP Kelas VIII.*Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta. (Diakses Bulan Oktober 2016).

Budiyono. 2009. *Stastistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Depdiknas, 2003, *UU RI No 20*, Sisdiknas, Jakarta : Depdiknas

Dimyati,& Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamdani, M.A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Isjoni. 2009. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.

Juniharto, Akli. (2012). *Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan*

*Pecahan yangPenyebutnya tidak Sama dengan PendekatanPembelajaran Kontekstual padaSiswa Kelas V SDN Pulo 02Kabupaten Lumajang.*Skripsi.Universitas Jember. (Diakses Bulan November 2016).

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung:Remaja Rosdakarya

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Kencana.

Setyorini, Rahayu. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group InvestigationTerhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kledung Semester II Tahun Pelajaran2012/2013.*Skripsi.Universitas Kristen Satya Wacana.Salatiga. (Diakses Bulan Desember 2016).

Shlomo Sharan. (2009). *Handbook of Cooperative Learning.*(SigitPrawoto, Terjemahan).Yogyakarta: Imperium.

Slavin, Robert E. 2005.*Cooperative Learning: theory, research andpracticel.* TBandung: Nusa Media.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung : Tarsito.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Taniredja, Tukiran dkk. 2014. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung : Alfabeta

Trianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruksivistik*. Jakarta :Balai Pustaka.